



EFEKTIVITAS MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) BERBANTUAN MEDIA *FLIPBOOK* TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SD 2 GETAS PEJATEN

Rumaizha Shovia¹, Erik Aditia Ismaya², Siti Masfuah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima: 8 Juli 2025
Revisi: 7 Agustus 2025
Diterima: 12 Agustus 2025
Diterbitkan: 31 Oktober 2025

Keywords:
STAD, flipbook media, critical thinking,

Kata Kunci:
STAD, flipbook, berpikir kritis

DOI :
10.31932/jpdp.v11i2.5136

Surel Korespondensi:
rumaizasofia@gmail.com

Abstract

This study aimed to examine the effectiveness of the Student Teams Achievement Divisions (STAD) model assisted by flipbook media in enhancing fourth-grade students' critical thinking skills in social science (IPAS) learning. The research employed a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design. The subjects were 27 fourth-grade students at SD 2 Getas Pejaten. Data were collected through tests, observations, interviews, and documentation. Data analysis included the Shapiro-Wilk normality test and paired sample t-test using SPSS. The results indicated that the data were normally distributed and there was a significant difference between pretest and posttest scores. The average pretest score was 44.48, which increased to 83.19 in the posttest, with a significance value of 0.000. These findings suggest that the STAD model assisted by flipbook media is effective in improving students' critical thinking skills.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model Student Teams Achievement Divisions (STAD) berbantuan media flipbook dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah 27 siswa kelas IV SD 2 Getas Pejaten. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji paired sample t-test dengan bantuan SPSS. Hasil menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Rata-rata skor pretest sebesar 44,48 meningkat menjadi 83,19 pada posttest dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian, model STAD berbantuan flipbook efektif meningkatkan berpikir kritis siswa.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2025 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan suatu bangsa serta membentuk generasi yang lebih unggul. Menurut Setyowati dan Sitorus (2022), pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan

proses pembangunan dan tidak dapat dipisahkan darinya (Muflikatun, et al., 2021). Tujuan akhir dari pendidikan adalah mencetak individu yang mampu berkomunikasi dan bekerja sama, terampil dalam penggunaan teknologi, memiliki pemikiran yang

kreatif dan inovatif, serta mampu menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan (Puspitasari, et al., 2022).

Ki Hajar Dewantara mendeskripsikan pendidikan sebagai “pedoman bermakna dalam berkembangnya anak-anak, supaya anak-anak sebagai manusia dan sebagai warga Indonesia mampu memperoleh kesejahteraan dan kesenangan yang maksimal”. Esensi dari pendidikan terletak pada perannya dalam mengurangi tingkat kebodohan serta meningkatkan martabat suatu bangsa.

Seiring perkembangan zaman, kurikulum pendidikan di Indonesia terus mengalami pembaruan untuk menyesuaikan kebutuhan peserta didik di abad 21 (Rahmawati & Ismaya, 2023). Kurikulum Merdeka merupakan salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang memberikan kebebasan kepada guru dan peserta didik untuk mengembangkan potensi sesuai dengan karakteristik masing-masing.

Salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis adalah Ilmu Pengetahuan Alam

dan Sosial (IPAS). IPAS merupakan mata pelajaran integratif yang menggabungkan konsep-konsep IPA dan IPS, bertujuan untuk membantu siswa memahami berbagai fenomena alam dan sosial di sekitarnya. dengan kehidupan sehari-hari (Marlita et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 9 Oktober 2024 yang dilakukan di SD 2 Getas Pejaten, khususnya di kelas IV, menunjukkan bahwa siswa kurang aktif, enggan bertanya, dan cenderung pasif dalam pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh tidak adanya KKTP dalam Kurikulum Merdeka, metode ceramah yang monoton, media belajar yang terbatas, serta kurangnya variasi model pembelajaran. Guru juga sering meninggalkan kelas, sehingga siswa kesulitan memahami materi. Kondisi ini menuntut adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah menerapkan model STAD yang mendorong keaktifan dan kolaborasi siswa. Agar lebih menarik, model ini dikombinasikan dengan media digital *flipbook* yang menyajikan materi secara visual.

Kombinasi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan berpikir kritis siswa.

Model STAD adalah pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin, di mana siswa dibagi dalam kelompok heterogen untuk saling membantu memahami materi. Setelah itu, siswa mengikuti kuis individu yang hasilnya memengaruhi skor tim (Salsabilla et al., 2023). *Flipbook* adalah media digital interaktif yang menyajikan materi secara ringkas dan menarik melalui perangkat elektronik. Dengan fitur visual, video, dan latihan soal, *flipbook* membuat pembelajaran lebih dinamis dan mendukung siswa belajar mandiri. Menurut Ardiyanti (2021) kombinasi STAD dan *flipbook* dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mude, (2023) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 4 SD melalui model STAD. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Uji ANCOVA juga menunjukkan bahwa

nilai F_{hitung} sebesar 38,252 lebih besar dari F_{tabel} yang bernilai 3,55, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Berdasarkan uraian di Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model tersebut dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi solusi alternatif dalam mengatasi permasalahan pembelajaran serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran yang inovatif dan kontekstual.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pre-eksperimental design, serta menerapkan desain One Group Pretest-Posttest Design. Desain ini melibatkan satu kelompok siswa yang diberikan perlakuan tanpa kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan guna melihat perubahan kemampuan berpikir kritis siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Getas Pejaten yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yakni pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, dalam hal ini seluruh siswa kelas IV dijadikan sampel penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantuan media *flipbook*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran IPAS. Model pembelajaran STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Slavin, di mana siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen (beragam kemampuan). Dalam kelompoknya, siswa bekerja sama mempelajari materi pelajaran, saling membantu memahami konsep, dan berdiskusi untuk mencapai pemahaman bersama. Setelah kegiatan belajar kelompok, siswa akan mengerjakan kuis secara individu, dan hasilnya akan dihitung sebagai skor tim, sehingga mendorong kerja sama dan tanggung jawab individu

sekaligus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah perlakuan (pretest dan posttest),
2. Observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung,
3. Wawancara dilakukan terhadap guru dan beberapa siswa sebagai data pendukung,
4. Dokumentasi untuk mengumpulkan data administratif, foto kegiatan, dan hasil pekerjaan siswa.

Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi:

- a) Uji Normalitas untuk mengetahui distribusi data pretest dan posttest,
- b) Uji Paired Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah perlakuan,

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan untuk mengolah hasil *pretest* dan *posttest*. Data pretest digunakan untuk mengetahui tingkat

kemampuan awal siswa dalam berpikir kritis pada pembelajaran IPAS dengan materi keragaman budaya. Sementara itu, data posttest dimanfaatkan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan

berpikir kritis siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* yang didukung dengan media *flipbook*.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre_Test	27	25	73	44.48	12.565
Post_Test	27	72	98	83.19	7.322
Valid N (listwise)	27				

Sumber: Data dari SPSS Statistic 26

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD 2 Getas Pejaten pada saat pretest menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 25 dan nilai tertinggi mencapai 73, dengan rata-rata sebesar 44,48. Setelah diberikan perlakuan, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan nilai terendah 75, nilai tertinggi 98,

dan rata-rata meningkat menjadi 83,19. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics menggunakan metode Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas yang diperoleh melalui metode tersebut dapat dilihat pada tabel berikut. Tabel 2., berikut menyajikan data hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Test	.119	27	.200*	.936	27	.099
Post_Test	.106	27	.200*	.958	27	.332

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data dari SPSS Statistic 26

Berdasarkan hasil pada tabel, nilai signifikansi pretest adalah 0,099 dan posttest sebesar 0,332. Keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, data pretest dan posttest memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data

berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji ini bertujuan untuk melihat perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model STAD berbantuan media *flipbook*. Analisis dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Statistics dan hasilnya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences		Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper			
1	Pre_Test- Post_Test	-38.704	6.360	1.224	-41.220	-36.188	-31.622	26	.000

Sumber: Data dari SPSS Statistic 26

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Karena lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis IPAS siswa setelah diterapkannya model STAD berbantuan *flipbook* bertema keragaman budaya.

Pembahasan

Penelitian dilakukan dalam lima pertemuan dengan menerapkan model STAD berbantuan *flipbook*. Pada pertemuan pertama, siswa mengerjakan pretest berisi 12 soal uraian untuk mengukur kemampuan berpikir kritis awal. Tiga pertemuan berikutnya digunakan untuk pembelajaran dengan model STAD. Pada pertemuan terakhir, siswa mengerjakan posttest dengan soal

yang sama untuk melihat peningkatan kemampuan berpikir kritis setelah perlakuan.

Model STAD diterapkan melalui tahapan awal seperti penyampaian tujuan dan pembentukan kelompok heterogen berisi 4–5 siswa. Setiap anggota didorong aktif berkontribusi dan saling membantu dalam memahami materi, sehingga tercipta pembelajaran kolaboratif yang mendorong berpikir kritis. Sejalan dengan Ifa (2023) kerja kelompok heterogen melatih siswa untuk belajar bersama secara efektif. Dalam penyampaian materi, guru menggunakan media *flipbook* yang menarik dan interaktif. *Flipbook* mempermudah pemahaman konsep melalui tampilan visual digital yang lebih menarik dibanding buku teks. Media ini juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Sejalan dengan Wahyuni (2023) media digital dapat merangsang minat dan memberi dampak positif pada proses pembelajaran.

Diskusi kelompok dilakukan dengan mengerjakan LKPD bersama, dilanjutkan presentasi di depan kelas. Kegiatan ini melatih siswa menyampaikan pendapat, bekerja

sama, dan percaya diri. Setelahnya, siswa mengikuti kuis individu dalam *flipbook* dan kelompok terbaik mendapat penghargaan. Sesuai Lestari (2023) diskusi dan ruang berpendapat dapat meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan berargumentasi siswa.

Siswa berdiskusi mengerjakan LKPD, lalu mempresentasikan hasilnya. Kegiatan ini melatih kerja sama, keberanian, dan kemampuan menyampaikan pendapat. Setelah itu, siswa mengikuti kuis individu dari *flipbook* dan kelompok terbaik diberi penghargaan. Menurut Ningsih (2022) diskusi efektif mendorong kepercayaan diri dan kemampuan berargumentasi siswa.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media *flipbook* tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, tetapi juga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa setelah diterapkannya model

Student Teams Achievement Divisions (STAD) berbantuan media *flipbook*. Hal ini relevan dengan pendapat Pramesti (2023) bahwa siswa mampu memahami dan mengolah informasi secara lebih mendalam setelah mengikuti proses pembelajaran kooperatif.

Penerapan model STAD mendorong siswa untuk aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok. Aktivitas ini melatih siswa mengemukakan pendapat, mendengarkan argumen orang lain, dan menyusun solusi secara logis. Temuan ini selaras dengan penelitian oleh Putri (2023) yang menyatakan bahwa model STAD efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui interaksi dan diskusi antar siswa dalam kelompok.

Penelitian lain oleh Arum (2020) juga menunjukkan bahwa model STAD mampu menciptakan lingkungan belajar kolaboratif yang mendukung perkembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Lingkungan ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide, memecahkan masalah secara bersama, dan mempertanggungjawabkan hasil kerja

mereka secara individu maupun kelompok.

Dari sisi media pembelajaran, penggunaan *flipbook* digital turut memberikan kontribusi positif dalam proses belajar mengajar. Menurut Latifah (2020) *flipbook* dengan tampilan visual interaktif mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat belajar. Selain itu, *flipbook* membantu siswa memahami konsep yang diajarkan secara lebih mudah melalui penyajian informasi yang terstruktur dan menarik. Model ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantuan media *flipbook* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD 2 Getas Pejaten.

Daftar Pustaka

- Ardiyanti, H., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan Penerapan Model Stad (Student Team Achievement Division) Berbantuan Media Puzzle. *Wasis : Jurnal Ilmiah Pendidikan*.
- Arum, N. M., & Masfuah, S. (2020). Permainan Lempar Gelang Menggunakan Model Stad Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Ifa, H., Astutik, S., Apriyanto, B., Mujib, M. A., & Kurnianto, F. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division (Stad) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Sma/Ma. *Majalah Pembelajaran Geografi*, 6(1).
- Latifah, N., Setyadi Kurniawan, E., Kunci, K., Flipbook Maker, K., & Berpikir Kritis, K. (2020). Pengembangan E-Modul Fisika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Development Of Physics E-Modules To Improve Critical Thinking Ability Of Students. *Jips: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 01, 1-7.
- Lestari Hutagalung, M., & Minarni, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Di Kelas Xi Sma Negeri 11 Medan. *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 4(2).
- Marlita, I. N., Masfuah, S., & Riswari, L. A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Tgt Berbasis Media Ftb. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Mude, L. (2023). Meta Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas 4 Sd. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 70-86.
- Muflikatun, M., Santoso, S., & Ismaya, E. A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Microsoft Sway Untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Psej (Pancasakti Science Education Journal)*.
- Ningsih, E. D. R., & Wulandari, R. N. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Serta Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Pramesti, A. D., Masfuah, S., & Ardianti, S. D. (2023). Media Interaktif Nearpod Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*.
- Puspitasari, N., Masfuah, S., & Pratiwi, I. A. (2022). Implementasi Permainan Tradisional Gobak Sodor Dalam Meningkatkan Kerjasama Anak Usia 10 Tahun.

Jurnal Basicedu.

- Putri, H. K., Pratiwi, I. A., & Masfuah, S. (2023). Model Student Team Achievement Division Berbantuan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(4).
- Rahmawati, A., & Ismaya, E. A. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Project Based Learning (Pjbl) Dalam Materi Ips. *Collase (Creative Of Learning Students Elementary Education)*.
- Salsabilla, M., Aditia Ismaya, E., & Shokib Rondli, W. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Ppkn Pada Kurikulum Merdeka Materi Membangun Jati Diri Dalam Kebinekaan Menggunakan Media Audio-Visual Untuk Siswa Kelas Iv Sdn 2 Sadang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*.
- Wahyuni, E. T., Mayasari, T., & Kurniadi, E. (2023). Penerapan Inkuiri Terbimbing Dan Penggunaan Media Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta Pgri*.